

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Lobuk

Desa Lobuk adalah desa pesisir yang mayoritas penduduknya adalah nelayan. Masyarakatnya bermukim di sepanjang bibir pantai. Panjang pantai desa Lobuk sekitar 9 KM yang terdiri dari hamparan karang yang membentuk cekungan. Cekungan yang terbentuk panjangnya 850 m yang dijadikan tempat parkir nelayan karena wilayah tersebut dasar lautnya pasir dan lumpur aman untuk para nelayan. Wilayah cekungan tersebut kemudian dinamakan sebagai lobuk yang pada akhirnya dijadikan sebuah nama desa yaitu Lobuk.⁶⁶

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep, luas wilayah desa Lobuk merupakan desa terluas nomor dua dari 20 desa se-Kecamatan Bluto setelah desa Kopedi. Luasnya 5.72 Km² (572 Ha). Posisinya berada di tenggara Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Dengan luas wilayah sekitar 5.72 Km², tanahnya berupa tanah kering. Dengan jenis tanah kering, berupa kebun/ladang untuk pertanian seluas 413.84 Ha, untuk bangunan dan pekarangan 145.60 Ha, dan prasarana umum (jalan, jembatan, drainase, lapangan olah raga, mesjid, bangunan sekolah) 3.35 Ha, dan tidak digunakan seluas 9.00 Ha.⁶⁷

Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep secara geografis Desa Lobuk memiliki luas wilayah 5.720 m³ yang termasuk bagian dari Kecamatan Bluto. Desa ini terletak ± 13 Km dari Pusat Pemerintah Kecamatan, 25 Km dari Ibu Kota Kabupaten/Kota. Berdasarkan data monografi desa tahun 2024 total penduduk

⁶⁶ Moh. Saleh, Kepala Desa Lobuk, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

⁶⁷ <https://sumenepkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/a1662fb81f8326a89f482d11/kecamatan-bluto-dalam-angka-2021.html> diakses pada tanggal 4 Mei 2024

desa lobuk mencapai 4.743 jiwa yang 70% pekerjaannya adalah nelayan.⁶⁸

Penduduk Desa Lobuk dapat dirincikan sabagaimana berikut:

Gambar 4.1
Jumlah Penduduk⁶⁹



Sebagai desa yang sebagian daratan di bagian tengah dan utara serta sebagian berpantai pada sisi Selatan, Desa Lobuk berbatasan pada bagian utaranya dengan beberapa desa sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.1
Batas Desa Lobuk⁷⁰

Batas	Desa Kecamatan	Panjang/ Luas	Dasar Hukum
Sebelah Utara	Bluto/Tanah Merah/Langsar	3930 M	Perdes Nomor 2

⁶⁸ <https://lobuk.desa.sumenepkab.go.id/index.php/artikel/2013/7/29/profil-des> diakses pada tanggal 26 Maret 2024

⁶⁹ <https://lobuk.desa.sumenepkab.go.id/index.php/artikel/2013/7/29/profil-des> diakses pada tanggal 26 Maret 2024

⁷⁰ <https://sumenepkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/a1662fb81f8326a89f482d11/kecamatan-bluto-dalam-angka-2021.html> diakses pada tanggal 4 Mei 2024

Sebelah Selatan	Selat Madura	3440 M	Tahun 2020 Tentang Batas, Letak, Dusun dan RT/RW, Desa Lobuk
Sebelah Timur	Pagar Batu	1890 M	
Sebelah Barat	Bluto	1680 M	

Pada tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) melakukan penandatanganan penetapan Desa Lobuk sebagai salah satu desa mandiri dalam berita acara Indeks Desa Membangun. Upaya pencapaian desa mandiri dimulai dengan beberapa perbaikan hingga pada tahun 2010 Desa Lobuk masih mencapai desa maju. Sebelum mencapai desa mandiri, Desa Lobuk telah mengikuti beberapa perlombaan desa tingkat Kabupaten yang diadakan oleh DPMD dengan 6 nominator dan Desa Lobuk keluar sebagai pemenang pertama sebagai desa terbaik.⁷¹

Sebagai desa yang mandiri, Desa Lobuk Kecamatan Bluto memiliki banyak potensi lokal yang dapat dimanfaatkan seperti potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang didapat dari hasil pertanian dan perikanan, Sumber Daya Sosial yang berupa tradisi keagamaan dan tradisi sosial, Sumber Daya Manusi (SDM) yaitu kelompok masyarakat Desa Lobuk dan potensi budaya serta Infrastruktur yang memadai dan menjadi fasilitas kegiatan masyarakat Desa Lobuk.

⁷¹ <http://www.wartazone.com/read/31/05/2021/lobuk-jadi-desa-mandiri-sumenep-bebas-dari-desa-tertinggal/> diakses pada tanggal 21 Mei 2024

2. Sumber Daya Alam (SDA) Desa Lobuk

SDA adalah aset penting yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. SDA yang terdapat di Desa Lobuk yaitu sebagaimana disampaikan oleh bapak Saleh selaku Kepala Desa Lobuk, “Karena Lobuk itu identik dengan masyarakat nelayan, maka kami sudah beberapa kali menggali hasil laut untuk tidak dijual ke luar seperti ikan teri, kita input beberapa home industri yang mengolahnya menjadi ikan teri krispi. Yang kedua yaitu ikan kering co'o yang merupakan produk unggulan kami. Dari bidang pertanian kita fokus pada jagung dan kacang hijau saja. Namun kita lebih fokus ke kelautannya dan wisata pantainya itu”.⁷²

Dari penuturan tersebut menyatakan bahwa potensi yang ada di Desa Lobuk yaitu hasil laut yang kemudian diolah di home industri seperti ikan teri krispi dan ikan co'o krispi yang dikelola oleh BUMDes Pelangi Nusantara, jagung dan kacang hijau serta wisata pantai Matahari.

3. Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Lobuk

Sebagai aktor utama dalam pelaksanaan pembangunan di desa, tentunya peran dan daya dukung sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dari keberhasilan pelaksanaan pembangunan.

Sumber Daya Manusia di Desa Lobuk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Daftar pekerjaan masyarakat Desa Lobuk⁷³

Kode	Kelompok	Jumlah
1	Belum/tidak bekerja	819

⁷² Moh. Saleh, Kepala Desa Lobuk, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

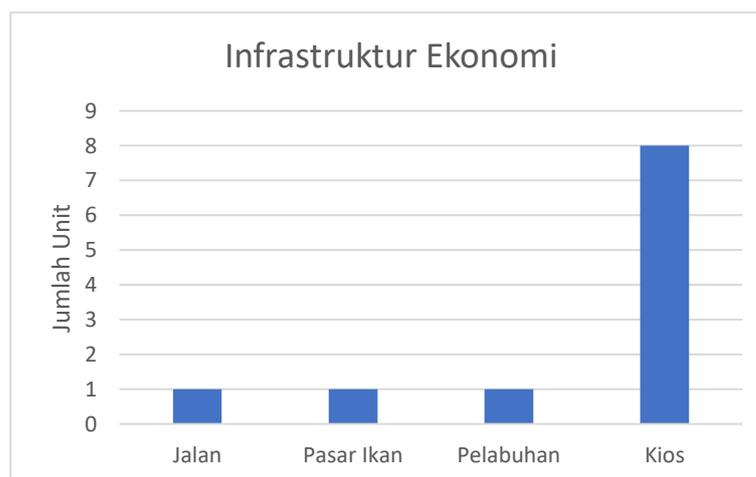
⁷³ <https://lobuk.desa.sumenepkab.go.id/index.php/first/statistik/1> diakses pada tanggal 11 mei 2024

2	Mengurus rumah tangga	707
3	Pelajar/mahasiswa	817
4	Pensiunan	2
5	Pegawai negeri sipil (PNS)	25
6	Tentara nasional indonesia (TNI)	5
7	Pedagang	16
8	Petani/pekebun	1234
9	Nelayan	407
10	Industri	1

4. Infrastruktur Desa Lobuk

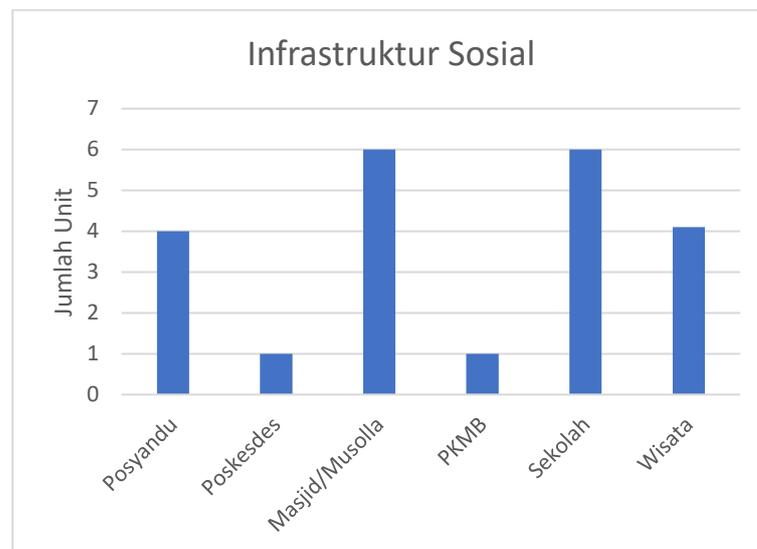
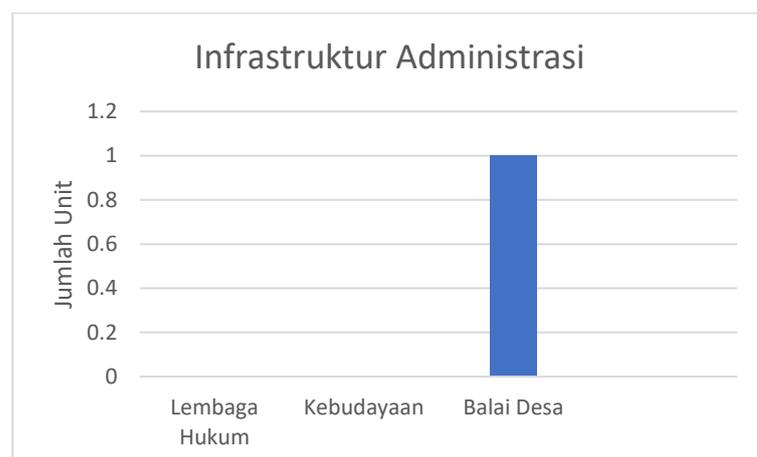
Penunjang pembangunan ekonomi desa Lobuk lainnya yakni pembangunan infrastruktur. Infrastruktur dapat dibedakan menjadi tiga yaitu sebagaimana diagram berikut.⁷⁴

Gambar 4.2⁷⁵



⁷⁴ <https://lobuk.desa.sumenepkab.go.id/index.php/first/statistik/1> diakses pada tanggal 11 mei 2024

⁷⁵ <https://lobuk.desa.sumenepkab.go.id/index.php/first/statistik/1> diakses pada tanggal 11 mei 2024

Gambar 4.3⁷⁶**Gambar 4.4⁷⁷**

Selain itu, Pemerintah Desa Lobuk mengadakan kerja sama dengan dinas terkait untuk menunjang infrastruktur di Desa Lobuk. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Saleh, “Kami bekerja sama dengan dinas terkait seperti dinas kelautan dan perikanan, dinas perdagangan bahkan dengan BRI. Contohnya ada beberapa titik UMKM yang mendapatkan bantuan freezer. Jadi ketika tangkapan laut melimpah kita punya cadangan lah di freezer itu. Terus kita bantu alat penggoreng dan spinner.

⁷⁶ <https://lobuk.desa.sumenepkab.go.id/index.php/first/statistik/1> diakses pada tanggal 11 mei 2024

⁷⁷ <https://lobuk.desa.sumenepkab.go.id/index.php/first/statistik/1> diakses pada tanggal 11 mei 2024

Terus kemaren itu kami di BUMDes dapat bantuan bangunan infrastruktur produktif yang kami bangun kios untuk masyarakat”.⁷⁸

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa Pemerintah Desa Lobuk melakukan kerja sama dengan beberapa dinas yang ditujukan untuk menunjang pembangunan ekonomi masyarakatnya seperti memberi bantuan freezer, penggoreng, spinner bahkan pembangunan kios untuk tempat usaha masyarakat desa Lobuk.

Hal ini diperkuat juga oleh Bapak Suparyono selaku Direktur BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk, “Kami di BUMDes membangun kios memang hanya untuk memberikan tempat usaha khusus kepada masyarakat. jadi masyarakat Desa Lobuk bisa menyewanya dengan harga Rp. 100.000 setiap bulannya. Selain untuk usaha, kios tersebut bisa memudahkan masyarakat yang butuh sesuatu seperti pembayaran pajak sepeda motor, transfer antar bank bahkan alat-alat bangunan, agen air dan laundry karena di kios itu tidak hanya ada toko sembako saja.”⁷⁹

Dengan begitu, pembangunan infrastruktur produktif dalam bentuk pembangunan kios yang hanya diperuntukkan kepada masyarakat Lobuk saja sangat berperan dalam pembangunan ekonomi Desa Lobuk.

5. Profil BUMDes Pelangi Nusantara

Badan usaha milik desa merupakan usaha desa yang didirikan oleh desa yang didalamnya dikelola langsung oleh masyarakat dan perangkat desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. BUMDes terbentuk karena dalam skala nasional sudah ada aturan-aturan mengenai BUMDes yang sudah aktif dan Berjaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan asli desa (PADes).

⁷⁸ Moh. Saleh, Kepala Desa Lobuk, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

⁷⁹ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

Kemudian kepala desa dan perangkat-perangkat desa Lobuk sangat antusias dalam mendirikan BUMDes karena melihat potensi-potensi dan kebutuhan masyarakat Desa Lobuk yang kemudian diberi nama BUMDes Pelangi Nusantara. Pendirian BUMDes Pelangi Nusantara tersebut ditindak lanjuti pada bulan November 2017 dengan dibentuknya jajaran pengurus.⁸⁰

6. Usaha-usaha BUMDes Pelangi Nusantara

Adapun usaha-usaha yang dibangun oleh Bumdes Pelangi Nusantara yaitu sebagai berikut:⁸¹

a. Kios

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Pelangi Nusantara membangun kios untuk masyarakat yang dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan masyarakat terhadap barang-barang dan jasa yang jangkauannya cukup jauh serta dengan beberapa tujuan strategis yang dapat memberikan manfaat signifikan bagi desa danarganya. Berikut adalah alasan-alasan mengapa kios tersebut didirikan:

1) Menyediakan Akses Barang dan Jasa

Kios menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari yang mudah diakses oleh warga desa. Ini mengurangi ketergantungan mereka pada pasar yang mungkin terletak jauh dari desa.

2) Mendorong Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Kios dapat menjual produk-produk lokal seperti hasil pertanian, kerajinan tangan, dan produk UMKM lainnya. Ini mendorong warga

⁸⁰ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

⁸¹ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

desa untuk memproduksi dan menjual produk mereka, sehingga meningkatkan pendapatan rumah tangga.

3) Peningkatan Layanan kepada Masyarakat

Kios yang dikelola oleh BUMDes dapat menyediakan layanan lain seperti pembayaran listrik, pulsa, transfer uang dan pembayaran pajak kendaraan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Secara keseluruhan, pembangunan kios oleh BUMDes Pelangi Nusantara adalah langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat Desa Lobuk, serta mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

b. Ikan Teri Krispi dan Ikan Co'o Krispi

BUMDes Pelangi Nusantara memproduksi ikan teri krispi dan Ikan Co'o Krispi karena melihat tangkapan nelayan yang banyak, beberapa tujuan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan memaksimalkan potensi lokal. Berikut adalah alasan-alasan utama mengapa mereka memilih untuk memproduksi ikan teri krispi dan Ikan Co'o Krispi

1) Pemanfaatan Sumber Daya Lokal

Desa mungkin memiliki akses yang baik ke sumber daya alam seperti ikan Teri dan ikan Co'o. Dengan memanfaatkan bahan baku yang mudah didapatkan secara lokal, produksi ikan Teri krispi dan ikan Co'o krispi menjadi lebih efisien dan ekonomis.

2) Nilai Tambah Produk

Mengolah ikan Teri dan ikan Co'omenjadi produk krispi memberikan nilai tambah yang signifikan dibandingkan dengan

menjual ikan Teri dan ikan Co'o mentah. Produk dengan nilai tambah lebih tinggi dapat dijual dengan harga lebih tinggi, yang berarti pendapatan lebih besar bagi BUMDes dan masyarakat.

3) Diversifikasi Ekonomi Desa

Dengan memproduksi berbagai jenis produk, desa tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan. Diversifikasi ini membantu memperkuat ketahanan ekonomi desa terhadap fluktuasi pasar dan krisis ekonomi.

Dengan demikian, produksi Ikan Teri Krispi dan Ikan Co'o Krispi oleh BUMDes Pelangi Nusantara adalah langkah strategis untuk meningkatkan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memberdayakan masyarakat desa dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan inovasi dalam pengolahan produk.

c. Wisata Pantai Matahari

BUMDes Pelangi Nusantara membangun wisata Pantai Matahari dengan beberapa tujuan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan memaksimalkan potensi lokal. Berikut adalah alasan-alasan utama mengapa mereka memilih untuk mengembangkan wisata Pantai Matahari:

1) Memaksimalkan Potensi Alam

Jika desa memiliki pantai yang indah dan menarik, mengembangkannya sebagai destinasi wisata adalah cara yang efektif untuk memanfaatkan potensi alam yang ada. Ini bisa menarik wisatawan dari berbagai daerah, yang pada gilirannya membawa manfaat ekonomi bagi desa.

2) Mendorong Pelestarian Budaya dan Lingkungan

Wisata yang dikelola dengan baik dapat mendorong pelestarian budaya lokal dan lingkungan. Masyarakat akan lebih termotivasi untuk menjaga kelestarian alam dan warisan budaya mereka jika mereka melihat nilai ekonomis dan sosial dari upaya tersebut.

3) Menciptakan Lapangan Kerja

Pembangunan dan pengelolaan destinasi wisata memerlukan tenaga kerja dalam berbagai sektor, seperti pemandu wisata, pengelola fasilitas, penjaga kebersihan dan lain-lain. Ini memberikan peluang kerja bagi warga desa, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan.

Dengan mengembangkan wisata Pantai Matahari, BUMDes Pelangi Nusantara bertujuan untuk memanfaatkan potensi lokal secara maksimal, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan yang menguntungkan seluruh warga desa.

7. Visi, Misi dan Motto BUMDes Pelangi Nusantara

a. Visi

Menjadi Wadah Bisnis Desa Terpercaya, Memajukan Desa, dan Mensejahterakan

b. Misi

- 1) Mewadahi, menampung dan menggerakkan semua kegiatan perekonomian desa untuk mengelola dan mengembangkan potensi desa

- 2) Menumbuhkan semangat berusaha, dan berinovasi mengelola usaha desa untuk meraih keuntungan guna peningkatan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat
- 3) Memupuk dan mengembangkan jiwa berwirausaha untuk mengelola potensi ekonomi desa, memberikan pelayanan umum dan mendayagunakan asset desa secara produktif
- 4) Menjalin Kerjasama usaha dan memperluas jaringan usaha dengan berbagai kalangan untuk memperkuat wadah dan kegiatan ekonomi, serta menambah sumber daya, dan memperlancar jalannya roda perekonomian desa
- 5) Meningkatkan kerja serta melakukan evaluasi, perbaikan dan terus berinovasi dalam usaha ekonomi desa secara berkelanjutan untuk meraih keuntungan dan kesinambungan usaha.

c. Motto

Berusaha dengan keras, berjuang sepenuh hati dan berdoa, tidak kenal henti jiwaku, untung menguntungkan dan sejahtera bersama tujuanku.⁸²

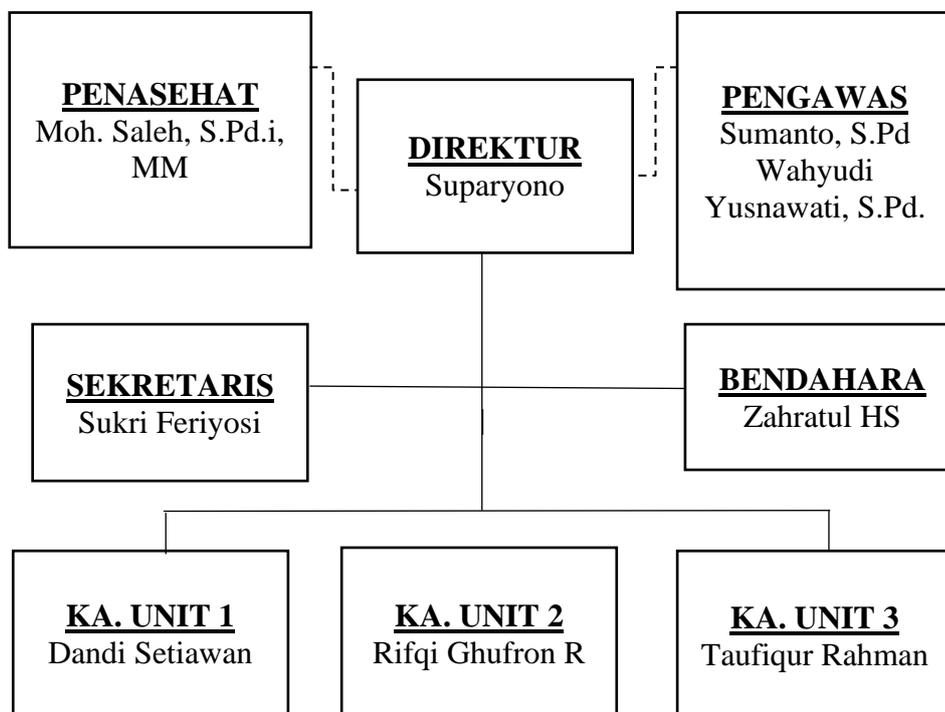
8. Struktur organisasi BUMDes Pelangi Nusantara

Struktur organisasi sangat penting bagi organisasi karena posisi jabatan setiap pegawai akan terlihat jelas, sehingga setiap pegawai mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan setiap tugasnya. Begitu juga dengan BUMDes tujuan dibuatkannya struktur organisasi kerja untuk pembagian wewenang yang sesuai dengan kebutuhan. Di bawah ini merupakan struktur pengurus BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk.

⁸² Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

Gambar 4.5

Struktur Pengurus BUMDes Pelangi Nusantara



Berikut adalah rincian tugas-tugas pengurus BUMDes Pelangi Nusantara:

a. Penasehat

Penasehat BUMDes mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa.

b. Pengawas

Pengawas mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan memberikan nasihat kepada pelaksana seperti meminta Laporan Pertanggung Jawaban Pelaksana Operasional setiap akhir tahun.

c. Direktur

Direktur adalah orang yang memimpin, mengendalikan dan bertanggung jawab atas keseluruhan aktivitas BUMDes mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan kegiatan, manajemen dan keuangan.

d. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi usaha BUMDes seperti menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelola unit usaha BUMDes.

e. Bendahara

Bendahara mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha BUMDes seperti menyusun laporan pengelolaan keuangan BUMDes.

f. KA. Unit

KA. Unit mempunyai tugas membantu dalam mengelola, mengembangkan dan mengurus usaha-usaha BUMDes yang sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat.

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Pembangunan Ekonomi di Desa Lobuk

Strategi dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi yakni strategi pengembangan fisik atau lokalitas, strategi pengembangan dunia usaha, strategi pengembangan sumber daya manusia, dan strategi pengembangan ekonomi masyarakat.

Hal ini sesuai dengan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Lobuk, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Saleh selaku Kepala Desa Lobuk, “Dalam membangun ekonomi desa Lobuk ini, kami melakukan peningkatan usaha yang ada di masyarakat dengan memanfaatkan potensi desa baik SDA, SDM dan infrastrukturnya karena sebagian besar penduduk desa itu adalah nelayan dan petani maka kami mencoba mengembangkan di kedua bidang tersebut dengan program-program dan kegiatan yang ada”.⁸³

Dari wawancara di atas diketahui bahwa pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Lobuk pada Pembangunan Ekonomi Desa yakni memfasilitasi petani dan nelayan yang diketahui keduanya sebagai mata pencaharian terbesar di Desa Lobuk baik dari SDA, SDM dan infrastrukturnya.

Terdapat beberapa tujuan pembangunan ekonomi di Desa Lobuk, yaitu:⁸⁴

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini ditandai dengan menanggulangi kemiskinan masyarakat seperti memberikan bantuan, terkoordinasi dengan bantuan PKH dan melayani kebutuhan dan kepentingan masyarakat dengan tepat.
- 2) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. hal ini ditandai dengan memenuhi pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat seperti perluasan akses dan mutu layanan pendidikan dan kesehatan.

⁸³ Moh. Saleh, Kepala Desa Lobuk, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

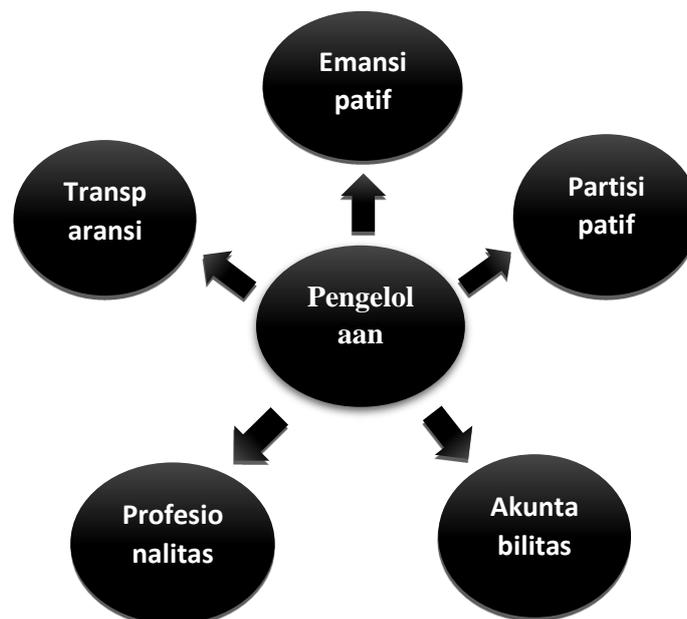
⁸⁴ <https://lobuk.desa.sumenepkab.go.id/index.php/first/statistik/1> diakses pada tanggal 11 mei 2024

- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat. hal ini ditandai dengan berjalannya roda ekonomi keluarga dan padat karya tunai untuk menyediakan lapangan kerja.

b. Pengelolaan BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk

Pembentukan unit-unit usaha di BUMDes Lobuk didasarkan prinsip pengelolaan yang telah dibuat dalam penggalian potensi. Prinsip Tata kelola tersebut dijabarkan dalam kegiatan pengelolaan sistem kerja BUMDes Lobuk yaitu sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.6
Prinsip Tatakelola BUMDes Pelangi Nusantara⁸⁵



1) Transaparansi

Seluruh kegiatan operasional BUMDes di Desa Lobuk harus dilakukan secara transparan atau terbuka dan diketahui oleh seluruh

⁸⁵ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

masyarakat. Sehingga segala sesuatu yang dilakukan akan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat Desa Lobuk. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Suparyono yaitu Direktur BUMDes Pelangi Nusantra Desa Lobuk. Kemampuan Sumber Daya (pengelola) dalam menjalankan Sistem informasi yang memiliki hubungan yang sesuai prinsip transparansi merupakan salah satu faktor yang mendukung BUMDes berkinerja dengan baik.

BUMDes Desa Lobuk dengan pemerintah desa selalu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan BUMDes dan program-program atau usaha-usaha yang ada di BUMDes, jikalau ada sesuatu atau informasi tentang perubahan atau inovasi pengurus BUMDes selalu mengadakan rapat akhir tahun dan rapat diadakan jika ada informasi yang penting dengan masyarakat atau pelaku usaha yang di Lobuk.⁸⁶

Penerapan transparansi juga dilakukan memberikan laporan kegiatan dan keuangan kepada masyarakat. Selain memberikan pemahaman dan informasi, keterbukaan sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat. Hal ini akan menjadi pedoman bagi BUMDes dalam melakukan pengembangan usaha.

Selain itu, wisatawan yang ingin berkunjung ke Pantai Matahari dapat mengetahui terlebih dahulu tentang kuliner dan wisata serta produk home industri yang ditawarkan BUMDes Pelangi Nusantra. Transparansi yang dilakukan oleh BUMDes ini terbilang sudah cukup bagus dikarenakan semua aktivitas atau kegiatan BUMDes akan disampaikan secara detail dalam rapat kerja tiap tahunnya.

⁸⁶ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

2) Partisipatif

Partisipasi masyarakat secara aktif dalam operasional atau kegiatan BUMDes sangatlah berpengaruh, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelestarian dan pengembangan kegiatan.

Dalam wawancara dengan direktur BUMDes mengatakan bahwa panduan untuk membangun BUMDes adalah penting untuk membangun tata kelola dan dipelajari untuk kemajuan BUMDes dan kesejahteraan warga, “Pedoman pembangunan BUMDes Desa Lobuk ini dilaksanakan berdasarkan PERDes dan AD/ART yang dikeluarkan oleh desa. Dan aspirasi masyarakat yang harus selalu kita rangkul. Kami terbuka tetapi kami selalu mencoba untuk mendapatkan masukan dari masyarakat tentang inisiatif seperti membentuk program baru”.⁸⁷

Bapak Ridho selaku pengelola kedai juga menjelaskan bahwa: “Keberadaan BUMDes di Desa ini sangat berpengaruh dan bermanfaat serta dirasakan sangat nyata, khususnya bagi saya pribadi sebagai masyarakat yang merasakannya, yang di mana sebelum adanya BUMDes saya adalah seorang Nelayan dan saya menfkahi keluarga saya dari hasil laut. Ketika mengetahui apa saja manfaat dari BUMDes dan tahu bagaimana cara BUMDes membina kami, seakarang saya telah memiliki 1 kios yang disewakan oleh BUMDes Desa Lobuk. Dan Alhamdulillah saya bisa menjadi salah satu kader yang sukses dalam meningkatkan perekonomian keluarga.”⁸⁸

⁸⁷ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

⁸⁸ Ibnu Ridho Mujahidin, Pengguna Kios, *Wawancara Lewat Telepon*, (15 Mei 2024)

Dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi masyarakat adalah tujuan dari berdirinya BUMDes yaitu dengan menciptakan Desa mandiri dan unggul dengan cara memanfaatkan sumber daya alam maupaun sumber daya manusianya. Keberadaan BUMDes ini sangat penting bagi masyarakat karena masyarakat menjadi teredukasi dan terbantu ekonominya dengan untuk kemajuan Desa melalui program-program yang diberikan kepada masyarakat seperti penyelenggaraan pelatihan kerja kepada masyarakat Desa Lobuk.

3) Profesionalitas

Pengurus BUMDes dipilih langsung oleh desa dan dipilih dari warga yang berpengalaman dan profesional dengan keahlian di bidang tertentu. yang diperlukan oleh BUMDes, Seperti yang dijelaskan oleh bapak Suparyono selaku Direktur BUMDes Lobuk, “Untuk menjaga profesionalitasnya, BUMDes tetap pada alurnya sesuai dengan peraturan desa dan AD/ART. kami disini lebih mencari pengelola yang memang dia itu mampu dan punya latar belakang yang baik dalam segi kemampuan di dalam bidangnya”.⁸⁹

Profesioanl sangat ditekankan di BUMDes Lobuk dalam menjaga eksistensinya, misalnya seseorang yang memiliki pengetahuan dalam bidang akutansi atau ekonomi untuk ditempatkan di bendahara untuk mengelola keuangan, masyarakat yang mempuyai keahlian dalam pelayanan jasa seperti perpanjangan pajak STNK diambil sebagai karyawan yang melayani usahas jasa di BUMDes Pelangi Nusantra dan lain sebagainya yang berkaitan dengan hal tersebut.

⁸⁹ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

Menurut bapak Saleh selaku Kepala Desa Lobuk juga memberikan tanggapan yang mengatakan bahwa, “Kami di BUMDes tidak ada intervensi terutama kaitan dengan pengelolaan keuangan, BUMDes Lobuk tetap berkomitmen dalam pengembangan program usaha dan inovasi yang bisa membantu masyarakat”.⁹⁰

Agar tidak ada intervensi terutama kaitannya dengan pengelolaan keuangan, untuk kemaslahatan BUMDes harus menjadi garda depan Pades dan masyarakat.

BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk selalu menjaga komitmen dalam mengembangkan program-program yang sudah ditetapkan, tujuannya hanya untuk memajukan desa dan mensejahterakan masyarakat.

4) Akuntabilitas

Langkah pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan BUMDes Pelangi Nusantara dan pentingnya keberadaan hukum di dalam organisasi seperti BUMDes dapat membantu pengelola dalam menjalankan tugas dan fungsi secara mudah karena adanya aturan yang jelas. Adapun aturan ini harus di jalankan semua kegiatannya agar dapat dipertanggung jawabkan. Secara umum BUMDes ini telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan aturan dan karakteristik yang sudah di tetapkan. Wawancara dengan Pak Suparyono selaku Direktur BUMDes Desa Lobuk.

BUMDes melakukan kajian usaha terlebih dahulu sebagai langkah awal, kemudian melakukan perhitungan kelayakan usaha, setelah itu kami diskusikan dengan pemerintah desa selaku penasehat BUMDes. Dan untuk standarisasi pelaporan, kita sudah ada PERDes dan

⁹⁰ Moh. Saleh, Kepala Desa Lobuk, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

AD/ART. Ya kita membuat laporan sesuai dengan apa yang ada di PERDes atau AD/ART dengan melaporkan keadaan riil dari BUMDes baik itu masalah finansial atau non finansialnya.⁹¹

BUMDes Pelangi Nusantara selalu melihat laporan perkembangan untuk melihat sejauh mana pendapatan masyarakat dan memberikan laporan kegiatan dan keuangan kepada masyarakat.. Walaupun telah terjadi penurunan pada masa covid-19 karena pengunjung dan pembeli di toko-toko ruko yang sepi, untuk itu BUMDes melakukan inovasi setiap tahun untuk hasil yang maksimal untuk menaikkan pendapatan setelah covid-19.

5) Emansipatif

Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak masyarakat yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Suparyono selaku Direktur BUMDes, ia menjelaskan, “Masyarakat boleh memberikan pendapat baik itu usulan tentang program atau lainnya dalam rapat. Pada unit usaha, BUMDes Pelangi Nusantara ini memberikan kesempatan dalam penerimaan pegawai, berkarir, dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa adanya membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik yang penting dia adalah warga desa Lobuk”.⁹²

Selama ini pihak BUMDes Pelangi Nusantara tidak pernah membedakan baik itu pengelola kios maupun pekerja lainnya dalam hal pelayanan. Selain itu, BUMDes tersebut selalu melibatkan

⁹¹ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

⁹² Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

perempuan dan kelompok marginal. Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh bapak Ridho selaku Pengelola Kios juga menjelaskan bahwa: “Adanya kesempatan yang diberikan kepada kami memberikan perlakuan yang setara dan wajar oleh pemangku kebijakan BUMDes, masyarakat merasa tidak ada yang dianak tirikan juga dalam penerimaan karyawan baru slalu diberikan kesempatan bekerja kepada siapa saja yang mau bekerja termasuk perempuan pada unit usaha BUMDes”.⁹³

Selanjutnya melanjutkan wawancara dengan bapak Retno yang menjadi juru parkir pantai Matahari mengatakan bahwa:

Sebelum di kelola oleh BUMDes ini dulu pantai semak belukar masih tidak layak jadi tempat wisata karna memang sangat kotor dan tidak terjaga, karena dilihat dari sejarah Pantai Lobuk adalah pesisir Pantai dan dipenuhi oleh semak belukar atau ilalang yang tidak terawat dan kumuh. Dengan adanya BUMDes ini kami warga sini merasa sangat terbantu. Adanya kesempatan yang diberikan kepada kami memberikan perlakuan yang setara dan wajar karena bisa membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran di Desa Lobuk.⁹⁴

Dari wawancara di atas, jelas bahwa masyarakat tidak hanya terbantu dalam meningkatkan perekonomian tapi BUMDes Pelangi Nusantara juga memberikan kemudahan bagi masyarakat sehingga masyarakat mampu meningkatkan pendapatan atau perekonomiannya sehari-hari dan dengan begitu pembangunan ekonomi di Desa Lobuk akan dengan mudah dilakukan oleh pemerintah desa.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip tata kelola yang digunakan oleh pengelola BUMDes Pelangi Nusantara yaitu prinsip transparansi, partisipatif, profesionalitas, akuntabilitas dan emansipatif.

⁹³ Ibnu Ridho Mujahidin, Pengguna Kios, *Wawancara Lewat Telepon*, (15 Mei 2024)

⁹⁴ Moh. Retno, Penjaga Parkir, *Wawancara Langsung*, (15 Mei 2024)

c. Peran BUMDes Pelangi Nusantara dalam Pembangunan Ekonomi Desa

Lobuk

Adapun bentuk-bentuk peran BUMDes Pelangi Nusantara dalam membangun ekonomi desa adalah sebagai berikut:

1) Membangun dan mengelola potensi desa Lobuk

Salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Lobuk adalah Wisata Ratu Pantai Matahari. Pembentukan wisata oleh BUMDes Desa LObuk dengan tujuan dapat meningkatkan pendapatan desa seperti yang disampaikan oleh Bapak Suparyono sebagai berikut: “Awalnya pantai ini merupakan daerah semak belukar tapi kami bersihkan karena melihat ada potensi untuk dijadikan tempat wisata mancing. Nah dari situ, kami terus membangun dan mengelolanya sehingga banyak masyarakat luar yang berkunjung dan memberikan lowongan pekerjaan bagi masyarakat itu sendiri”.⁹⁵

Seperti yang telah disampaikan oleh informan di atas, BUMDes Pelangi Nusantara sudah memaksimalkan potensi-potensi yang ada di desa Lobuk dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di desa Lobuk.

2) Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Lobuk

Dengan membangaun beberapa kios yang khusus diperuntukkan kepada masyarakat Desa Lobuk, BUMDes Pelangi Nusantara sudah memberikan banyak peluang usaha dan lapangan pekerjaan kepada masyarakatnya. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Desa Lobuk, yaitu: “Kami membangun tempat usaha seperti kios itu agar masyarakat Lobuk bisa membuka lapangan usaha di desanya

⁹⁵ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

sendiri dengan harga sewa RP. 100.00. selain itu, di pantai Matahari juga mengambil masyarakat sendiri untuk membuka lapak, menjaga parkir dan merawat pantai itu”.⁹⁶

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Suparyono sebagaimana berikut: “Di pantai ini ada beberapa tempat untuk menjual makanan dan minuman dan itu khusus disediakan untuk masyarakat Lobuk. Tempat ini juga disewakan mulai harga Rp. 2000 per harinya tergantung jenis jualannya. Bahkan yang mengerjakan pantai ini semua itu warga lobuk”⁹⁷

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa dengan adanya kios-kios dan wisata Panta Matahari yang dibangun oleh BUMDes Pelangi Nuisantara itu mampu memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat Lobuk. Apabila masyarakat desa Lobuk sudah memiliki pekerjaan maka pembangunan ekonomi di desa Lobuk akan mudah dilakukan.

3) Menciptakan sirkulasi keuangan desa Lobuk

Dalam pembangunan ekonomi desa, sirkulasi keuangan menjadi salah satu faktor keberhasilannya. Di desa Lobuk, BUMDes Pelangi Nusantara mencoba membangun atau menciptakan sirkulasi keuangan yang stabil, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Suparyono:

Dari Awal pembangunan kios yang kedua itu hingga pembangunan pantai Matahari, kami semua mengambil pekerja dari dalam desa Lobuk dan sebagian besar bahannya dibeli dari kios-kios yang sudah ada. Jadi kami membayar upah kepada masyarakat kemudian masyarakat membelanjakannya di kios itu karena tempat yang lain itu sedikitjauh. Jadi perputaran uangnya sebagian sudah hanya berputar di desa Lobuk saja.⁹⁸

⁹⁶ Moh. Saleh, Kepala Desa Lobuk, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

⁹⁷ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

⁹⁸ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

Dengan wawancara di atas, BUMDes Pelangi Nusantara mencoba menciptakan sirkulasi keuangan di Desa Lobuk agar pembangunan ekonominya dapat tercapai dengan mudah.

4) Meningkatkan pendapatan masyarakat Lobuk

Dengan beberapa tempat usaha dan lapangan pekerjaan yang dibrikan oleh BUMDes Pelangi Nusantara, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Saleh Selaku kepala Desa lobuk pendapatan masyarakat desa Lobuk mengalami peningkatan, “Dari sebelum adanya BUMDes sampai terbentuknya BUMDes ini, pendapatan masyarakat mulai meningkat yang apabila dipresentkan itu sekitar 50%”.⁹⁹

Hal ini diperkuat oleh Bapak Ridho, yaitu, “Saya rasa pendapatan saya meningkta karena adanya BUMDes yang memberikan peluang usaha kepada saya. Saya yang awalnya hanya nelayan biasa yang tidak nentu dapat berapa sekarang alhamdulillah sudah bisa beli ini itu dengan penghasilan yang bisa dibilang stabil”.¹⁰⁰

Dengan begitu, adanya BUMDes Pelangi di Desa Lobuk itu sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan pembangunan ekonomi desa.

5) Membantu menyediakan kebutuhan masyarakat Lobuk

Kebutuhan masyarakat setiap hari semakin meningkat dan bermacam-macam, sedangkan tempat atau toko yang menyediakan berbagai macam produk dan jasa itu sedikit jauh. Oleh karena itu pengelola BUMDes Pelangi Nusantara mencoba memberikan atau

⁹⁹ Moh. Saleh, Kepala Desa Lobuk, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

¹⁰⁰ Ibnu Ridho Mujahidin, Pengguna Kios, *Wawancara Lewat Telepon*, (15 Mei 2024)

menyediakan kebutuhan masyarakat desa Lobuk, “Di BUMDes ini kami menyediakan beberapa kebutuhan masyarakat mulai dari kebutuhan harian, wisata mancing, alat-alat bangunan dan jasa seperti perpanjangan pajak sepeda motor yang dulunya harus ke kota sekarang sudah tersedia di kios kami. Nah untuk pantai ini, biaya masuk bagi masyarakat Lobuk itu gratis”.¹⁰¹

Dengan penyediaan berbagai kebutuhan produk dan jasa masyarakat desa Lobuk sebagaimana yang disampaikan di atas, BUMDes Pelangi Nusantara sangat berperan dalam pembangunan ekonomi desa karena dengan begitu masyarakat tidak butuh mengeluarkan biaya lebih untuk pergi ke kota.

6) Pemberdayaan Masyarakat Lobuk

BUMDes Pelangi Nusantara melakukan pemberdayaan kepada masyarakat untuk membantu pembangunan di desa Lobuk, maka dengan hal ini peneliti bertanya kepada Bapak Suparyono tentang bagaimana model pemberdayaan yang diterapkan oleh BUMDes Pelangi Nusantara kepada masyarakat desa Lobuk:

Kami awal mula dipasrahkan sebagai pengurus BUMDes Pelangi Nusantara langsung bermusyawarah tentang model pemberdayaan yang cocok untuk diterapkan kepada masyarakat itu apa, setelah berunding lama maka tercetuslah pelatihan usaha karena mengingat potensi yang ada di desa Lobuk ini yaitu hasil lautnya melimpah, selain itu juga memberikan pinjaman modal kepada masyarakat Lobuk yang membutuhkan.¹⁰²

Dari penjelasan Bapak Suparyono di atas tentang model pemberdayaan yang diterapkan oleh BUMDes Pelangi Nusantara yaitu

¹⁰¹ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

¹⁰² Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

membuat program pelatihan usaha hasil laut karena mayoritas masyarakat desa Lobuk pekerjaannya nelayan dan memberikan pinjaman modal kepada masyarakat Lobuk Sumenep Madura Jawa Timur yang membutuhkan.

Bapak Suparyono memperkuat bahwasanya BUMDes Pelangi Nusantara selain pelatihan usaha dalam memberdayakan masyarakat, BUMDes Pelangi Nusantara melakukan peminjaman modal kepada masyarakat yang membutuhkan dengan pembagian hasil 50% ke BUMDes Pelangi Nusantara dan 50% ke masyarakat, dengan hal ini masyarakat terbantu untuk memulai usahanya atau mengembangkan usahanya seperti tergambar dalam hasil wawancara berikut: “Kami di sini memberikan pinjaman modal kepada masyarakat yang tidak mempunyai modal mas tentunya dengan bagi hasil setengah-setengah dengan syarat nya tidak ribet cukup bawa KTP dan KK saja”.¹⁰³

Dari keterangan dari narasumber diatas bahwasanya BUMDes Pelangi Nusantara mempunyai program pemberdayaan untuk membantu masyarakat keluar dari zona keterbelakangan dan bisa membuka wawasan agar masyarakat bisa memanfaatkan potensi yang ada di desa Lobuk dengan memberikan pelatihan usaha memproduksi hasil laut mulai dari cara menggoreng, spinner, packaging dan melabeli, selain itu untuk membantu masyarakat, BUMDes Pelangi Nusantara memberikan pinjaman modal dengan pembagian keuntungan 50%-50% yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membuka usaha atau untuk mengembangkan usahanya.

¹⁰³ Suparyono, Direktur BUMDes Pelangi Nusantara, *Wawancara Langsung*, (14 Mei 2024)

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa model pemberdayaan yang diterapkan oleh BUMDes Pelangi Nusantara dengan memberikan pelatihan usaha untuk memproduksi hasil laut yang berupa produk teri krispi, ikan krispi, kerupuk ikan dan stik udang, selain itu BUMDes Pelangi Nusantara memberikan pinjaman modal kepada masyarakat Lobuk Sumenep Madura Jawa Timur untuk dikelola secara produktif dengan pembagian hasil 50% ke BUMDes Pelangi Nusantara dan 50% kepeminjam modal.

Dari penjelasan di atas, terdapat lima bentuk peran BUMDes pelangi Nusantara dalam membangun ekonomi desa yaitu membangun dan mengelola potensi desa Lobuk, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Lobuk, menciptakan sirkulasi keuangan desa Lobuk, meningkatkan pendapatan masyarakat Lobuk, membantu menyediakan kebutuhan masyarakat Lobuk dan pemberdayaan masyarakat Lobuk dengan memberikan pinjaman.

2. Temuan Penelitian

Adapun temuan-temuan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Prinsip pengelolaan dalam sistem kerja BUMDes Pelangi Nusantara yaitu transparansi, partisipatif, profesionalitas, akuntabilitas dan emansipatif.
- b. Bentuk-bentuk peran BUMDes Pelangi Nusantara dalam membangun ekonomi desa yaitu membangun dan mengelola potensi desa, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, menciptakan sirkulasi keuangan, meningkatkan pendapatan masyarakat, membantu menyediakan kebutuhan masyarakat serta pemberdayaan masyarakat Desa Lobuk.